

## **ARTIKEL PUSAT SUMBER BELAJAR**

(Peranan Pusat Sumber Belajar dalam Memfasilitasi Civitas Akademika Meningkatkan Kinerja)

Mata Kuliah Pengelolaan Pusat Sumber Belajar

Dosen Pengampu: Dr. Khaerudin, M.Pd.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**Disusun Oleh :**

<b>Muhammad Dharma Satria Gantara</b>	<b>(1101620080)</b>
<b>Qudhori</b>	<b>(1101620016)</b>
<b>Yovan Arendika</b>	<b>(1101620090)</b>

Kelas A Teknologi Pendidikan 2020

**PROGRAM STUDI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2022**

## **A. Latar Belakang**

Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan kemudahan dalam belajar. Sumber belajar tersebut dapat berupa manusia (people), lingkungan (setting), teknik (technique), alat (device), dan pesan-pesan (messages). Menurut AECT (1977) dalam Sadiman (1994), sumber belajar meliputi semua sumber (data, orang, bahan dan barang) yang dapat digunakan oleh si belajar baik secara terpisah-pisah maupun dalam bentuk gabungan dari berbagai sumber, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar.

Sumber-sumber belajar tersebut di atas, termasuk sumber belajar yang ada di luar gedung sekolah tentunya harus dapat dikelola dengan baik oleh "tangan-tangan,, halus yang kreatif dan inovatif. Pengelolaan itu dapat dikelola melalui suatu lembaga. Lembaga inilah yang kita dikenal dengan sebutan Pusat Sumber Belajar (PSB). Pusat sumber belajar merupakan salah satu sarana pembelajaran yang memberikan kontribusi sangat berarti dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Melalui pusat sumber belajar minat dan daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru bisa ditangkap secara cepat oleh siswa.

Hal ini disebabkan pada saat menggunakan pusat sumber belajar, siswa tidak mengalami kebosanan. Siswa menganggap bahwa pola belajar menggunakan pusat sumber belajar terasa seperti belajar sambil bermain. Kondisi psikologis seperti inilah yang membantu terhadap daya serap siswa terhadap mata pelajaran menjadi lebih cepat. Siswa perlu diberi lebih banyak kebebasan diluar kelas dengan pemberian tugas dan latihan. Dengan demikian, ia mampu mengembangkan sedikit apa yang ia peroleh dari kelas.

## **B. Tujuan Pembahasan**

Oleh karena itu, artikel ini akan menjabarkan lebih dalam bagaimana pentingnya penggunaan PSB dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan dari penulis artikel ini agar membuat pembaca memahami apa itu PSB, bagaimana cara untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar dengan melakukan pemanfaatan PSB.

## **C. Kajian Teori**

### **A. Pengertian Pusat Sumber Belajar**

Menurut Prof. Pembelajaran Yusufhadi-Miarso adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu (Miarso, 2004). Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari keberadaan sumber belajar. Menurut AECT 1998, sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber belajar dapat terdiri dari pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan.

Ada banyak jenis sumber belajar dan formatnya, dan masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Karena keragaman dan keanekaragamannya, sumber belajar harus dikembangkan, dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Unit yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pengelolaan sumber belajar ini disebut Learning Resource Center (PSB). Pada dasarnya tugas pusat sumber belajar adalah menyediakan fasilitas dan kemudahan agar proses pembelajaran berpusat pada siswa.

### **B. Tujuan Pusat Sumber Belajar**

Ciri-ciri PSB antara lain (Mudhofir, 1992):

#### **1. Fungsi pengembangan sistem instruksional**

PSB membantu merancang dan memilih sumber belajar yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. PSB juga menawarkan layanan konsultasi untuk pengembangan kurikulum, pembuatan RPP, review program dan lain-lain.

#### **2. Fungsi Pelayanan Media**

PSB membantu memprogram media dan layanan pendukung yang diperlukan bagi guru dan siswa. Contohnya termasuk penyediaan layanan perpustakaan cetak dan digital, saran media pendidikan, sistem media kelas, dan layanan pengadaan bahan dan peralatan.

### **3. Fungsi produksi**

PSB menyediakan materi dan bahan ajar yang tidak dapat diperoleh dari sumber komersial. Contohnya produksi audio, video, multimedia, media cetak dan program media sederhana. Fungsi ini juga mencakup pembuatan template asli dan pemeliharaan sistem.

### **4. Fungsi Administrasi**

Fungsi ini berkaitan dengan pencapaian tujuan dan prioritas program. PSB membantu mengembangkan program yang dilaksanakan dan melibatkan banyak orang. Fungsi ini mencakup perencanaan pembelian sumber belajar, inventaris peralatan, evaluasi, pemantauan, dan lainnya.

### **5. Fungsi pelatihan**

PSB bertujuan untuk meningkatkan keterampilan SDM baik pengelola maupun pengguna PSB. Fitur ini meliputi pelatihan pembelajaran keterampilan, pelatihan pengembangan diri dan lain-lain

## **C. Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Kegiatan Belajar Mengajar**

Pemanfaatan pusat sumber belajar dalam pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengambil manfaat dari apa yang telah disediakan oleh pusat sumber belajar, termasuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang berada dalam pusat sumber belajar untuk kepentingan belajar. Sesuai dengan fungsinya, pendayagunaan pusat sumber belajar sebagai lembaga penunjang dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam berbagai bentuk pelayanan:

### **1. Pelaksanaan Pelayanan Kurikuler**

Pelayanan dalam bidang kurikuler dilakukan dengan cara:

- a. Menyediakan dan memberikan data dan informasi yang diperlukan sekolah atau kelompok guru bidang studi yang bermaksud mengembangkan kurikulum yang lebih bervariasi atau yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (muatan lokal).
- b. PSB bertindak langsung melakukan berbagai upaya pengembangan kurikulum. Dalam hal ini, PSB dapat mengerahkan semua tenaga yang ada dan melaksanakan berbagai pengembangan melalui mekanisme pengembangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- c. PSB melakukan penilaian atau pengujian kurikulum yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Berdasarkan data informasi yang akurat, PSB dapat melakukan perbaikan kurikulum sekolah.

## **2. Pelaksanaan Pelayanan Pengembangan Sistem Instruksional**

Pelayanan bidang pengembangan sistem instruksional dilakukan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut.

- a. PSB memberikan bimbingan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya yang sengaja datang ke PSB untuk meminta bantuan dalam hal teknik desain sistem instruksional, pemilihan dan pengumpulan materi instruksional, penyusunan instrumen evaluasi, dan sebagainya.
- b. PSB memberikan pelatihan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya tentang keterampilan belajar-mengajar melalui program latihan.

## **3. Pelaksanaan Pelayanan Media**

Ada empat bentuk pelayanan yang dapat dilaksanakan oleh PSB dalam rangka membantu sekolah, luar sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya bidang media pembelajaran..

- a. PSB melayani kebutuhan untuk pemakaian alat bantu/media yang telah ada guna menunjang guru-guru bidang studi, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam pengadaan media yang relevan.
- b. Pemberian pelayanan dalam bentuk menyusun program media (perangkat lunak) sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guruguru bersangkutan. Penyusunan program media (perangkat lunak) harus sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru-guru bersangkutan.
- c. Memproduksi alat bantu/media sesuai dengan pesanan sekolah, atau guru-guru, dan tenaga kependidikan lainnya, yang hasilnya siap pakai bagi pihak pemesan media.
- d. Penyelenggaraan penataan dalam bidang media pendidikan bagi guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya yang berminat agar memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang ini.

## **4. Penyediaan Paket-paket Khusus**

Pusat sumber belajar dapat mengambil inisiatif dalam bentuk penyediaan paket-paket khusus bagi guru dan siswa. Hal itu berkaitan dengan fungsi PSB itu sendiri. Beberapa paket yang mungkin dapat disediakan, misalnya:

- a. Pendidikan keterampilan dalam bidang industri kerajinan, pertanian dan perternakan, yang bermanfaat baik bagi peserta sendiri maupun dalam rangka pelaksanaan peningkatan keterampilan efektif.
- b. Pendidikan seni dan olah raga, yang dapat menyalurkan minat bakat guru-guru yang berbakat dan berminat dalam bidang tersebut, juga dapat ditampilkan di sekolah.
- c. Kursus bahasa asing misalnya bahasa Inggris, bagi yang berminat memperdalam dan menguasai bahasa ini untuk kepentingan studi lebih lanjut atau untuk pergaulan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas dapatlah kita ambil kesimpulan bahwa hubungan PSB sebagai suatu lembaga memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan sistem intruksional. Karena segala sumber dan bahan, segala peralatan audio visual, segala jenis personal yang ada pada PSB adalah dimaksudkan untuk membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses interaksi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan banyaknya sumber dan media pembelajaran yang disediakan, maka dipastikan akan dapat menunjang suksesnya keberhasilan belajar mengajar.

## **D. Kesimpulan**

Penggunaan atau pemanfaatan sumber belajar tersebut di atas sebaiknya dilakukan secara terencana dan sistematis agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sebagai bagian dari pembelajaran, sumber belajar sangat membantu dalam memenuhi tujuan pembelajarannya. Media pembelajaran yang digunakan harus menarik (artistik), informatif dan menyenangkan. Informasi dari media juga dibutuhkan untuk mendidik, menarik dan menghibur. Demikian pula, pertunjukan dan hiburan yang disajikan melalui Media juga harus mengandung unsur pendidikan dan informasi.

Selama ini telah menjadi rahasia umum bahwa rendahnya mutu pendidikan di negeri ini di antaranya adalah disebabkan oleh kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang terdapat pada masing-masing lembaga pendidikan. Seperti kurangnya

pendidik yang kompeten pada bidangnya, ruang belajar dan ruang kerja yang tidak nyaman, sumber belajar yang kurang memadai, terbatasnya layanan pendidikan yang diberikan, dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya.

Perlu ditegaskan bahwa sumber belajar yang tersedia bagi peserta didik dan pendidik tidak terbatas pada fasilitas sumber belajar yang ada dalam lembaga itu sendiri, tetapi lingkungan juga merupakan sumber belajar yang memberikan manfaat belajar. dapat digunakan untuk dimanfaatkan guna kepentingan belajar mengajar.

## Daftar Pustaka dan Referensi

AECT, (1997). *The Definition of Educational Technology*. Washington Education of Journal.

Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Persada Group.

Mudhofir. (1992). *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Rosda Karya.

Sadiman, Arief, dkk, *Definisi Teknologi Pendidikan*, PT.Raja Grafindo, Jakarta, 1994, Cetak kedua.

Hidayatullah, Peran Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Nurdiana (2017),*Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Pasui Kabupaten Enrekang*.Skripsi.Diterbitkan.Fakultas Agama Islam.Universitas Muhammadiyah Makassar.